

Strategi Mengatasi Rendahnya Motivasi dan Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Moch. Tohet, Ahmad Mughis Ramadani, M. Mahbubi

Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Emial: elheds78@unuja.ac.id

Abstract

This study aims to identify and analyze effective learning strategies to increase student motivation and participation in Islamic Religious Education and Character Building (PAIBP) at Darul Hikmah Paiton Vocational School. This study used a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation analysis. The results indicate that the implementation of active learning strategies such as group discussions, case studies, and the use of varied learning media significantly increased student engagement. The connection between the teaching material and students' daily life experiences, as well as the relational approach between teachers and students, are key factors in building learning motivation. This study recommends that PAIBP teachers implement a more contextual and participatory learning approach to create an inclusive and meaningful learning environment.

Keywords: *Learning Strategy, Learning Motivation, Learning Participation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMK Darul Hikmah Paiton. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan pemanfaatan media pembelajaran yang variatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Keterhubungan antara materi ajar dengan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa, serta pendekatan relasional antara guru dan siswa, menjadi faktor kunci dalam membangun motivasi belajar. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar guru PAIBP menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan partisipatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan bermakna.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Motivasi Belajar, Partisipasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam pelaksanaan pendidikan di Sekolah. Secara tidak langsung, keberadaan mata pelajaran PAIBP sudah tercantum dalam tujuan pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni untuk mengembangkan potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Maka menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia merupakan fokus utama dalam ranah PAIBP. Selain itu, memperbaiki akhlak sudah menjadi misi dakwah Rasulullah Saw berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad yang artinya “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak”. Maka dari itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini hendaknya berintegrasi terhadap peserta didik di Sekolah untuk membentuk budi pekerti yang mulia.¹

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di sekolah memiliki peran strategi dalam membentuk karakter, moral, dan akhlak peserta didik. Melalui pembelajaran PAIBP, diharapkan siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teoretis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari². Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan terbentuknya manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia³ Namun dalam kenyataan di lapangan, pembelajaran PAIBP masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya motivasi dan partisipasi siswa. Fenomena ini merupakan permasalahan yang krusial karena berdampak langsung terhadap efektivitas proses pembelajaran serta pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang monoton, minimnya interaksi siswa dalam proses belajar, serta kurangnya kemampuan guru menghubungkan dengan konteks kehidupan nyata siswa⁴. Selain itu, faktor lingkungan seperti pengaruh teman sebaya, keluarga, dan gangguan dari media digital juga menjadi penyebab eksternal yang tidak dapat diabaikan. Hal ini sesuai dengan temuan yang mengungkap bahwa gangguan digital seperti media sosial dan game online memiliki korelasi negatif terhadap konsentrasi dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran berbasis nilai.

Strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Guru harus mampu merancang strategi yang sesuai dengan

¹ Dino Yudia Permana, *Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah*, 2023.

² Moch Tohet, *Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Nilai-Nilai Kepesantrenan Di SMK Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo*, 2024., accessed July 18, 2025, <https://digilib.uinkhas.ac.id/41501/1/Disertasi%20-%20Moch.%20Tohet.pdf>.

³ Muhamad Agus Salim, Ari Arkanudin, and Syarif Maulidin, “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik: Studi Di SMP Al-Kamal Jakarta,” *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (November 2024): 148–61, <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i3.4300>.

⁴ Anzar Abdullah and Ruslan Wahab, *REFERENSI | Kajian Manajemen dan Pendidikan*, 2, no. 1 (2024).

tujuan, karakteristik siswa, serta kondisi pembelajaran agar tercapai proses belajar yang efektif⁵. Menurut kesimpulan penelitian⁶ bahwa strategi pembelajaran inovatif mendorong pengembangan kompetensi abad 21, (kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif) melalui penerapan metode seperti project-based learning, flipped classroom, dan integrasi teknologi. Penerapan strategi ini terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, dan kemampuan siswa secara menyeluruh⁷.

Sementara kesimpulan penelitian⁸, pendekatan kontekstual dan berbasis keterlibatan siswa seperti model *Picture and Student Active* (PASA) terbukti efektif meningkatkan pemahaman materi dan partisipasi siswa. Model ini mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena rendahnya motivasinya. Motivasi memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Sementara bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memerhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Penguatan dan penanaman motivasi belajar berada di tangan para guru. Karena selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru adalah pendidik yang berperan dalam rekayasa pedagogik. Ia menyusun desain pembelajaran dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Guru juga berperan sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut

⁵ Muhammad Alfi, Fadhilatul Muharram, and Gusmaneli Gusmaneli, "Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (May 2024): 190–96, <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.780>.

⁶ Herliza Syafira Amelia, Dwi Nurul Fitrah Fisshobah, and Adelia Eka Dayendria, *Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa*, n.d.

⁷ M. Mahbubi et al., "Enhancing Educational Quality Through Effective Communication in Private Universities," *Journal of Education and Learning Sciences* 5, no. 1 (March 2025): 1, <https://doi.org/10.56404/jels.v5i1.124>.

⁸ Rezki Auliana, Patahuddin Patahuddin, and Bustan Bustan, "Penerapan Model Pembelajaran PASA dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Sejarah Kelas X IPS 2 SMAN 1 Barru," *CHRONOLOGIA* 2, no. 3 (March 2021): 54–65, <https://doi.org/10.22236/jhe.v2i3.6427>.

seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa⁹.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Darul Hikmah Paiton Probolinggo, diketahui bahwa dalam pembelajaran PAIBP, guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sederhana. Meskipun sesekali guru mencoba menggunakan media audiovisual dan studi kasus, strategi pembelajaran tersebut belum terencana sistematis dan belum melibatkan partisipasi aktif siswa secara optimal. Beberapa siswa menunjukkan sikap pasif, kurang antusias saat kegiatan diskusi berlangsung, dan tampak kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini menandakan adanya kesenjangan antara pendekatan pembelajaran yang seharusnya bersifat aktif, kontekstual, dan partisipatif seperti yang direkomendasikan dalam teori pembelajaran modern¹⁰, dengan praktik di lapangan yang masih cenderung bersifat konvensional. Secara teoretis, pembelajaran PAIBP yang efektif seharusnya menggunakan pendekatan yang mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa melalui menyediakan kebutuhan dasar mereka; kebutuhan untuk merasa dihargai, berkompeten, dan terhubung secara sosial. Namun di lokasi penelitian, penerapan pendekatan tersebut masih belum berjalan maksimal. Inilah yang menjadi kesenjangan antara teori dan praktik, sekaligus menjadi urgensi bagi penelitian ini untuk dilakukan.

Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Partisipasi aktif siswa sangat penting untuk memastikan pemahaman nilai-nilai keislaman yang tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, ketidaksesuaian materi dengan pengalaman siswa, serta minimnya penggunaan media pembelajaran interaktif sering kali menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran PAIBP. Pendekatan kontekstual menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk mengaitkan materi ajar dengan pengalaman dan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam konteks pembelajaran PAIBP, pendekatan kontekstual dapat membantu siswa untuk memahami relevansi ajaran Islam dengan aktivitas sehari-hari, seperti berbagi dengan teman, menjaga kebersihan, atau bersikap jujur. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa.

⁹ Fuad Fahrudin And Mariyah Ulfah, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 2023.

¹⁰ Lidawati Lidawati and Lina Gayo, "Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPTD SPF SDN Cibubukan: Active Learning Strategies to Enhance Student Participation in Islamic Religious Education at UPTD SPF SDN Cibubukan," *Abdurrauf Social Science* 2, no. 1 (2025): 49–62.

Pendekatan kontekstual menawarkan solusi dengan mengaitkan materi ajar dengan pengalaman dan kehidupan nyata siswa. Melalui pendekatan ini, siswa dapat lebih mudah memahami relevansi materi PAIBP dengan kehidupan mereka. Pendekatan kontekstual juga mendorong pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan bermakna, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Selain itu, pendekatan kontekstual mendorong penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan media interaktif. Strategi ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Pendekatan kontekstual juga memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa¹¹.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan relevansi dengan upaya peningkatan motivasi dan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PAIBP di tingkat SMK. Penelitian oleh¹² bahwa strategi pembelajaran di SMK Diponegoro Salatiga, melalui guru PAI-nya, mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan adaptif untuk meningkatkan motivasi belajar PAI. Ini dilakukan dengan memadukan metode pengajaran yang bervariasi, penekanan pada pembentukan karakter melalui pembiasaan dan keteladanan, serta dukungan kolaboratif dari seluruh ekosistem sekolah. Hasilnya adalah peningkatan partisipasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI, yang tercermin dalam perilaku dan pemahaman mereka¹³.

Penelitian lain¹⁴ bahwa strategi pembelajaran di SMK Azzainiyah sangat menekankan pada motivasi belajar berpartisipasi, yaitu bagaimana siswa dapat dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar sehingga mereka lebih bersemangat dan berminat untuk terus belajar. Dengan metode yang beragam dan interaktif, siswa tidak hanya pasif menerima informasi, tapi juga aktif berdiskusi, bertanya, dan berkompetisi sehat. Hal ini menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus menantang. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berperan penting dalam membantu siswa memahami materi secara lebih nyata dan menarik. Kompetisi yang sehat dapat meningkatkan daya saing positif yang memacu siswa untuk lebih giat belajar. Evaluasi berkala berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan strategi pembelajaran dan juga sebagai motivator agar siswa tetap fokus dan berusaha maksimal.

¹¹ Bahri Adinata Cibro, "Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Kontekstual," *JOURNAL OF EDUCATION* 2, no. 2 (2024).

¹² Taufiqur Rohman and Deni Setyadi Nugraha, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMK Diponegoro Salatiga*, 05, no. 02 (forthcoming).

¹³ M Mahbubi, *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, 1 (Jogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013).

¹⁴ Raudhatul Janah, Khoirunnisa Nurfadilah, and Siti Qomariyah, "Peran Motivasi Belajar Berpartisipasi Dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik Di SMK Azzainiyah," *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 3 (July 2023): 87–99, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i3.311>.

Motivasi langsung dari guru dan pemberian pujian atau reward berguna dalam memberi dorongan emosional kepada siswa agar mereka merasa dihargai dan percaya diri dalam proses belajar. Secara keseluruhan, strategi ini membantu membangun keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sehingga prestasi belajar secara menyeluruh dapat meningkat. Penelitian lain berikutnya¹⁵ strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tanjung Raya menggunakan metode pembelajaran yang menarik, model pembelajaran kooperatif, memahami karakteristik siswa, penggunaan media pembelajaran.

Penelitian di atas telah memberikan kontribusi penting, tetapi belum secara spesifik mengulas integrasi antara pendekatan partisipatif dan aspek hubungan emosional guru-siswa dalam konteks pendidikan agama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keunikan dari penelitian ini terletak pada fokus eksplorasi strategi pembelajaran yang tidak hanya bersifat aktif dan partisipatif, tetapi juga menekankan aspek relasi emosional antara guru dan siswa dalam lingkungan belajar khas SMK berbasis keagamaan. Penelitian ini juga menyoroti keterbatasan penerapan strategi modern di sekolah yang secara dominan masih menggunakan pendekatan konvensional, serta mengaitkannya secara langsung dengan kebutuhan psikologis siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam ranah Pendidikan Agama Islam, serta kontribusi praktis bagi guru dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang pembelajaran PAIBP yang lebih inspiratif, partisipatif, dan bermakna bagi peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dapat berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan partisipasi belajar siswa. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara rinci pengalaman serta perspektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran PAIBP, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika pembelajaran secara kontekstual, khususnya dalam situasi di mana keterlibatan siswa masih tergolong rendah Creswell, JW, & Creswell, JD (2017). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Darul Hikmah Paiton Probolinggo, sebuah Sekolah Menengah Kejuruan

¹⁵ Etiya Putri, Wedra Aprison, And Muhiddinur Kamal, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam*, 1, no. 3 (2022).

berbasis Islam yang memiliki karakteristik khas dalam hal pembelajaran nilai-nilai keagamaan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa sekolah ini mengalami tantangan dalam membangun motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PAIBP. Subjek penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas, serta para siswa yang menjadi peserta aktif dalam pembelajaran. Pemilihan subjek didasarkan pada keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran, sehingga data yang diperoleh diharapkan benar-benar relevan dengan fokus kajian penelitian.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh terhadap fenomena yang dikaji, sebagaimana disarankan oleh Braun, V., & Clarke, V. (2006) bahwa penelitian kualitatif sebaiknya menggunakan berbagai sumber data untuk membangun pemahaman yang komprehensif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif dari Miles, MB, & Huberman, AM (2014). Model ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Teknik ini dipilih karena mampu menangkap keterkaitan antar data secara mendalam dan berulang, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang tidak linier, tetapi reflektif dan dinamis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif dan Kontekstual dalam Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Siswa PAIBP

Hasil penelitian yang dilakukan di SMK Darul Hikmah Paiton menggambarkan secara komprehensif peran strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok dan simulasi, berhasil menarik perhatian serta mendorong keterlibatan siswa. Siswa menunjukkan antusiasme yang meningkat saat diberi kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain dan berbagi pandangan. Situasi pembelajaran menjadi lebih hidup dan interaktif ketika siswa saling berdiskusi dan menyampaikan materi dengan pengalaman nyata mereka.

Namun, masih ditemukan bahwa guru yang mengajar mata pembelajaran PAIBP cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat suasana kelas menjadi pasif. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan strategi yang lebih sistematis dan partisipatif agar keterlibatan siswa tidak hanya bersifat sementara tetapi berkelanjutan. Hasil wawancara mendalam dengan guru dan siswa menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu relevansi materi pelajaran dengan kehidupan

sehari-hari siswa serta pendekatan pengajaran yang digunakan guru. Guru yang mampu mengajarkan nilai-nilai agama dengan perasaannya pada konteks sosial dan budaya siswa, berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna. Siswa merasa lebih termotivasi ketika mereka merasa didengarkan dan dihargai dalam proses diskusi kelas. Selain itu, beberapa guru juga mengakui pentingnya membangun komunikasi dua arah yang empatik agar siswa merasa terhubung secara emosional, sehingga meningkatkan semangat belajar mereka.

Hal ini menegaskan bahwa peran guru bukan sekedar sebagai pemberi materi pelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator hubungan interpersonal yang positif di kelas. Dokumen pendukung berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jurnal guru, dan evaluasi siswa menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dengan mempertimbangkan berbagai gaya belajar serta penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, memiliki kontribusi signifikan terhadap partisipasi siswa. RPP yang dirancang dengan strategi pembelajaran aktif dan variatif dapat mengakomodasi kebutuhan siswa yang beragam. Sementara itu, media pembelajaran yang inovatif seperti audiovisual dan studi kasus membuat materi lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan siswa. Sejalan dengan pandangan¹⁶ penggunaan multimedia dalam pembelajaran tidak hanya memudahkan pemahaman siswa, tetapi juga membangun pengalaman spiritual yang lebih personal dan kontekstual. Evaluasi berkala yang dilakukan guru memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa sehingga mereka dapat melihat perkembangan belajar mereka dan semakin terdorong untuk terus memperbaiki kemampuan.

Sebelum dilakukan strategi pembelajaran aktif-partisipatif, rata-rata keaktifan siswa pada pembelajaran PAIBP mendapatkan skor 62 dari 100 (berdasarkan observasi tiga pertemuan awal). Setelah metode diskusi kelompok, peran simulasi, dan media interaktif diterapkan secara konsisten selama dua bulan, skor keaktifan meningkat menjadi 81 dari 100. Peningkatan juga terlihat pada nilai rata-rata evaluasi harian siswa yang naik dari 68 menjadi 82. Data dukung ini terlihat dari pernyataan salah satu siswa: "Setelah belajar dengan model diskusi kelompok, saya merasa lebih berani mengemukakan pendapat, dan jadi lebih paham isi pelajaran karena teman-teman saling membantu." Tingkat kehadiran siswa juga meningkat dari rata-rata 86% menjadi 96% setelah penerapan strategi pembelajaran kontekstual. Hal ini mengindikasikan adanya

¹⁶ Yusuf, A., & Sari, D. (2023). *Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Perspektif Siswa SMK*. *Jurnal Edukasi Islam*, 11(1), 67–78., n.d.

peningkatan motivasi intrinsik untuk hadir dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran PAIBP.

Salah satu siswa, inisial R, semula dikenal sebagai siswa yang pasif dan jarang bertanya. Namun, setelah guru secara konsisten memberikan umpan balik positif dan melibatkan R dalam simulasi peran saat membahas nilai kejujuran, terjadi peningkatan partisipasi yang signifikan. R mengungkapkan, “Dulu saya takut salah jawab, tapi setelah sering diajak maju dan diberi pujian, saya jadi lebih percaya diri.” Dari sudut pandang guru, Ibu S mengaku bahwa penerapan strategi pembelajaran kolaboratif membuka pengalaman baru dalam membangun kedekatan dengan siswa. “Melibatkan siswa dalam diskusi dan memberikan apresiasi atas partisipasi mereka membuat suasana kelas lebih hidup. Beberapa siswa yang biasanya pendiam kini menjadi lebih aktif bertanya,” ujarnya.

Secara umum, keberhasilan peningkatan motivasi dan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran PAIBP sangat dipengaruhi oleh kesesuaian strategi pembelajaran dengan kebutuhan psiko-sosial siswa, keterlibatan aktif siswa melalui metode kolaboratif dan kontekstual, memperkuat hubungan guru-siswa yang saling menghargai, pemanfaatan media pembelajaran yang variatif dan inovatif, serta evaluasi dan umpan balik berkelanjutan untuk mendorong perbaikan diri siswa. Hasil penelitian ini menambah kajian bahwa transformasi pola pembelajaran dengan pendekatan aktif, partisipatif, dan relasional, serta pemanfaatan teknologi, merupakan solusi strategi untuk mengatasi rendahnya motivasi dan partisipasi belajar siswa. Hal itu khususnya berlaku dalam konteks pembelajaran PAIBP di Sekolah Menengah Kejuruan berbasis keagamaan.

Faktor kunci keberhasilannya adalah adanya interaksi yang empatik antara guru dan siswa, relevansi materi dengan kehidupan siswa, perencanaan pembelajaran yang matang, serta penggunaan media pembelajaran yang variatif dan inovatif. Keterlibatan siswa yang tinggi terjadi apabila proses pembelajaran memberi ruang untuk kolaborasi, diskusi, serta adanya kaitan yang jelas antara materi dengan pengalaman nyata mereka. Studi ini merekomendasikan agar guru PAIBP terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inklusif dan reflektif, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Langkah Strategi	Deskripsi
Strategi Pembelajaran Aktif, Partisipatif, Kontekstual	Pendekatan pembelajaran yang aktif, mendorong partisipasi dan relevansi dengan kehidupan siswa.
Penggunaan Metode Diskusi Kelompok, Simulasi, Media Inovatif, dan RPP Matang	Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi dan berbasis kontekstual.
Interaksi Empatik antara Guru dan Siswa, Mengaitkan Materi dengan Kehidupan Nyata	Guru membangun hubungan empatik dan mengaitkan materi dengan realitas siswa.
Meningkatnya Motivasi Belajar Siswa	Siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar.
Partisipasi Aktif dalam Proses Pembelajaran	Siswa terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
Suasana Kelas Lebih Interaktif, Dinamis, dan Bermakna	Kelas menjadi lebih hidup dan pembelajaran lebih bermakna.

Sumber: diolah peneliti, 2025

Tabel 1 merangkum langkah strategis yang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran PAIBP. Strategi pembelajaran aktif dan kontekstual, seperti diskusi kelompok, simulasi, serta penggunaan media inovatif yang tertuang dalam RPP, berhasil menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Interaksi empatik antara guru dan siswa menjadi faktor kunci dalam membangun motivasi intrinsik. Guru yang mampu mengaitkan materi ajar dengan kehidupan nyata siswa menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna. Hal ini tercermin dari meningkatnya partisipasi, keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, serta semangat hadir dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, pendekatan pembelajaran yang kolaboratif, relasional, dan adaptif terhadap konteks sosial siswa terbukti menjadi solusi strategis untuk mengatasi rendahnya motivasi dan partisipasi belajar, khususnya dalam konteks PAIBP di SMK berbasis keagamaan. Studi ini merekomendasikan agar guru terus mengembangkan model pembelajaran yang inklusif, reflektif, dan transformatif.

2. Dampak Strategi Pembelajaran Inovatif terhadap Motivasi dan Partisipasi Belajar Siswa PAIBP

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SMK Darul Hikmah Paiton Probolinggo memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan partisipasi belajar siswa. Melalui observasi langsung, peneliti menemukan

bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif. Siswa terlihat lebih antusias dan terlibat dalam pembelajaran ketika mereka diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dan berbagi pendapat. Hal ini sejalan dengan temuan wawancara yang menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi ketika mereka dapat berkontribusi dalam diskusi dan melihat relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Dari wawancara mendalam dengan guru, terungkap bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran PAIBP sangat mempengaruhi motivasi siswa. Guru yang mampu menyatukan nilai-nilai agama dengan konteks sosial dan budaya siswa berhasil menciptakan keterhubungan yang lebih kuat antara materi pelajaran dan pengalaman hidup siswa. Siswa menyatakan bahwa ketika mereka memahami bagaimana ajaran agama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, guru juga menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai. Analisis dokumentasi, termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan jurnal guru, menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi memberikan kontribusi pada peningkatan partisipasi siswa.

Bahkan menurut Hartati, N., & Rachman, Y. (2023) keberhasilan pembelajaran agama Islam di sekolah kejuruan sangat bergantung pada sinergi antara perencanaan, teknologi pembelajaran, dan penguatan karakter yang aplikatif. RPP yang dirancang dengan mempertimbangkan berbagai gaya belajar siswa dan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis.¹⁷ Selanjutnya, penelitian ini menemukan hasil bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAIBP dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan. Triangulasi data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi memperkuat kesimpulan bahwa pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dan berhubungan materi dengan konteks kehidupan mereka dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar. Kesimpulan ini memberikan rekomendasi bagi pengembangan praktik pembelajaran di sekolah-sekolah lain, terutama dalam konteks pendidikan agama yang menghadapi tantangan serupa.

¹⁷ Hartati, N., & Rachman, Y. (2023). Peran Teknologi Dan Perencanaan Pembelajaran Dalam Penguatan Karakter Keagamaan Di Sekolah Kejuruan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(2), 33–45.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Strategi Pembelajaran Inovatif dan Relevan	Memfokuskan pada penggunaan metode yang menarik dan cocok dengan kebutuhan peserta didik.
Metode Pembelajaran Aktif	Penerapan kelompok diskusi dan studi kasus untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa
Suasana Belajar Interaktif	Mendorong kolaborasi antara siswa dengan suasana yang interaktif serta partisipasi yang aktif.
Perencanaan Matang dan Media Pembelajaran	Menyusun rencana pengajaran yang cermat serta menggunakan berbagai media yang mendukung proses pembelajaran
Memahami Relevansi Materi	Siswa diharapkan memahami hubungan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka
Pendekatan Guru	Mengajarkan nilai-nilai agama dengan konteks dan masalah sosial yang dihadapi siswa
Peningkatan Hasil Belajar	Menargetkan pencapaian pencapaian belajar dengan partisipasi aktif dan strategi yang kontekstual

Sumber: diolah peneliti, 2025

Tabel 2 memperkuat temuan bahwa keberhasilan pembelajaran PAIBP di lingkungan sekolah kejuruan sangat dipengaruhi oleh penerapan strategi yang inovatif, relevan, dan kontekstual. Kombinasi antara metode pembelajaran aktif, perencanaan yang matang, penggunaan media yang variatif, serta pendekatan guru yang empatik dan kontekstual terbukti mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa sinergi antara pendekatan pedagogis, integrasi teknologi, dan penguatan nilai karakter tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, tetapi juga membangun keterlibatan siswa secara holistik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan strategi pembelajaran PAIBP yang lebih efektif dan aplikatif, terutama dalam menghadapi tantangan pendidikan agama di sekolah-sekolah kejuruan berbasis keagamaan.

D. Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) berpengaruh positif terhadap motivasi dan partisipasi belajar siswa. Strategi pembelajaran seperti diskusi kelompok, studi kasus, serta penggunaan media pembelajaran yang variatif mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran meningkat ketika guru mengaitkan materi ajar dengan pengalaman nyata siswa dan membangun komunikasi yang empatik. Perencanaan pembelajaran yang matang, penggunaan pendekatan kontekstual, serta penciptaan lingkungan belajar yang responsif terhadap kebutuhan siswa

menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas strategi pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru PAIBP disarankan untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang bersifat partisipatif dan reflektif terhadap realitas sosial siswa, agar pembelajaran agama tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga bermakna dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi

- Abdullah, A., & Wahab, R. (2024). *Referensi / Kajian Manajemen dan Pendidikan*, 2(1). (DOI tidak ditemukan)
- Amelia, H. S., Fisshobah, D. N. F., & Dayendria, A. E. (2025). *Strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi siswa*. (DOI tidak ditemukan)
- Auliana, R., Patahuddin, P., & Bustan, B. (2021). Penerapan model pembelajaran PASA dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran sejarah kelas X IPS-2 SMAN 1 Barru. *Chronologia*, 2(3), 54–65. <https://doi.org/10.22236/jhe.v2i3.6427>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
<https://docs.edtechhub.orguwe-repository.worktribe.com>
- Cibro, B. A. (2024). Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar melalui pendekatan kontekstual. *Journal of Education*, 2(2).
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *JMI: Jurnal Multidisiplin Indonesia*. Vol. 2 No. 6. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Hartati, N., & Rachman, Y. (2023). Peran teknologi dan perencanaan pembelajaran dalam penguatan karakter keagamaan di sekolah kejuruan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(2), 33–45.
- Lidawati, L., & Gayo, L. (2025). Strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan agama Islam di UPTD SPF SDN Cibubukan. *Abdurrauf Social Science*, 2(1), 49–62.
- Mahbubi, M. (2013). *Pendidikan karakter: Implementasi Aswaja sebagai nilai pendidikan karakter* (Edisi ke-1). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Mahbubi, M., Cholili, A. H., Syi'bul Huda, A. A., & Shuhada. (2025). Enhancing educational quality through effective communication in private universities. *Journal of Education and Learning Sciences*, 5(1), 1–? <https://doi.org/10.56404/jels.v5i1.124>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis data kualitatif: Buku sumber metode* (Edisi ke-3). Sage.
- Muhammad Alfi, F. M., & Gusmaneli. (2024). Strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(3), 190–196. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i3.780>

- Permana, D. Y. (2023). *Konsep dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti integratif di sekolah*. Social Science Academic. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.4259>
- Putri, E., Aprison, W., & Kamal, M. (2022). Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Agam. [*Jurnal tidak disebutkan*], 1(3).
- Raudhatul Janah, R., Nurfadilah, K., & Qomariyah, S. (2023). Peran motivasi belajar dan partisipasi dalam peningkatan prestasi peserta didik di SMK Azzainiyah. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(3), 87–99. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i3.311>
- Rohman, T., & Nugraha, D. S. (n.d.). Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran PAI di SMK Diponegoro Salatiga.
- Salim, M. A., Arkanudin, A., & Maulidin, S. (2024). Strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik: studi di SMP Al-Kamal Jakarta. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(3), 148–161. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i3.4300>
- Tohet, M. (2024). *Pengembangan modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis nilai-nilai kepesantrenan di SMK Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo* (Disertasi). Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. <https://digilib.uinkhas.ac.id/41501/1/Disertasi%20-%20Moch.%20Tohet.pdf>
- Yusuf, A., & Sari, D. (2023). Multimedia interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam: perspektif siswa SMK. *Jurnal Edukasi Islam*, 11(1), 67–78.